

SKRIPSI
HUBUNGAN EFIKASI DIRI DENGAN STIGMA DIRI
PADA ORANG DENGAN HIV (ODHIV)
DI YAYASAN BALI PEDULI
TAHUN 2026



Oleh:
LUH GEDE LIANA PUSPITA DEWI
NIM. P07120222084

POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN
DENPASAR
2026

SKRIPSI
HUBUNGAN EFIKASI DIRI DENGAN STIGMA DIRI
PADA ORANG DENGAN HIV (ODHIV)
DI YAYASAN BALI PEDULI
TAHUN 2026

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan Keperawatan
Jurusan Keperawatan

Oleh:
LUH GEDE LIANA PUSPITA DEWI
NIM. P07120222084

POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN
DENPASAR
2026

LEMBAR PERSETUJUAN

**HUBUNGAN EFIKASI DIRI DENGAN STIGMA DIRI
PADA ORANG DENGAN HIV (ODHIV)
DI YAYASAN BALI PEDULI
TAHUN 2026**

Diajukan Oleh:

LUH GEDE LIANA PUSPITA DEWI
NIM. P07120222084

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama:



I Gusti Ayu Harini, SKM.M.Kes
NIP. 196412311985032011

Pembimbing Pendamping:



I Wayan Candra, S.Pd.S.Kep.Ns.,M.Si
NIP. 196510081986031001

MENGETAHUI:

**KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**



I Made Sukaria S.Kep.Ners.M.Kep
NIP. 196812311992031020

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

HUBUNGAN EFIKASI DIRI DENGAN STIGMA DIRI PADA ORANG DENGAN HIV (ODHIV) DI YAYASAN BALI PEDULI TAHUN 2026

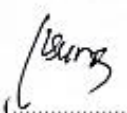
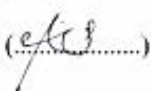
Diajukan Oleh:

LUH GEDE LIANA PUSPITA DEWI
NIM. P07120222084

TELAH DIUJI DI HADAPAN PENGUJI

PADA HARI : KAMIS
TANGGAL : 2 JULI 2026

TIM PENGUJI:

- | | | |
|--|-----------|--|
| 1. <u>I Nengah Sumirta, SST, S.Kep.,Ns.,M.Kes</u>
NIP. 196502251986031002 | (Ketua) | 
(.....) |
| 2. <u>Ns. Ni Luh Gede Ari Kresna Dewi, S.Kep.,M.Kep</u>
NIP. 198310182006042001 | (Anggota) | 
(.....) |
| 3. <u>Ns. Asih Devi Rahmayanti, S.Kep.,M.Kep</u>
NIP. 199412132025062005 | (Anggota) | 
(.....) |

MENGETAHUI:
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



I Made Sukurja, S.Kep., Ners., M.Kep
NIP. 196812311992031020

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Luh Gede Liana Puspita Dewi
NIM : P07120222084
Program Studi : Sarjana Terapan
Jurusan : Keperawatan
Tahun Akademik : 2025 - 2026
Alamat : Jl. Mertasari No.149, Kerobokan Klod, Kuta Utara, Badung.

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi dengan judul Hubungan Efikasi Diri dengan Stigma Diri pada Orang dengan HIV (ODHIV) di Yayasan Bali Peduli Tahun 2026 adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Skripsi ini **bukan** karya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang – undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 30 Juni 2026
Yar ... aan
Luh f. Dewi
NIM. P07120222084



**THE RELATIONSHIP BETWEEN SELF-EFFICACY AND SELF-STIGMA
AMONG PEOPLE LIVING WITH HIV (PLHIV)
AT YAYASAN BALI PEDULI
IN 2026**

ABSTRACT

People living with HIV (PLHIV) face various psychosocial challenges, one of which is self-stigma, which can affect their quality of life and adherence to treatment; therefore, self-efficacy is believed to play a crucial role in helping PLHIV cope with the psychological and social pressures resulting from their condition; This 2026 study, conducted at the Bali Peduli Foundation, aimed to examine the relationship between self-efficacy and self-stigma among PLHIV. It employed a descriptive correlational design with a cross-sectional approach involving 40 PLHIV selected through purposive sampling. Data were collected using the HIV Treatment Adherence Self-Efficacy Scale (HIV-ASES) and the Berger HIV Stigma Scale (BHSS). The data were analyzed using Spearman's rank correlation test, revealing that all subjects exhibited high self-efficacy (100%) while the majority reported moderate self-stigma (65.0%). Hypothesis testing confirmed a significant, negative correlation between self-efficacy and self-stigma ($p = 0.021$; $r = -0.363$), which remained significant after controlling for age ($p = 0.019$; $r = -0.374$). It can therefore be concluded that the higher the self-efficacy of people living with HIV, the lower the self-stigma they experience. Further research is recommended to examine other psychosocial factors that contribute to the development of self-stigma among people living with HIV.

Keywords: *people living with HIV, self-efficacy, self-stigma, HIV*

**HUBUNGAN EFIKASI DIRI DENGAN STIGMA DIRI
PADA ORANG DENGAN HIV (ODHIV)
DI YAYASAN BALI PEDULI
TAHUN 2026**

ABSTRAK

Orang dengan HIV (ODHIV) menghadapi berbagai permasalahan psikososial, salah satunya stigma diri yang dapat memengaruhi kualitas hidup dan kepatuhan pengobatan, sehingga efikasi diri diyakini berperan penting dalam membantu ODHIV menghadapi tekanan psikologis dan sosial akibat kondisi yang dialami; penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan efikasi diri dengan stigma diri pada ODHIV di Yayasan Bali Peduli Tahun 2026 ini menggunakan desain deskriptif korelasional dengan pendekatan *cross-sectional* terhadap 40 ODHIV yang dipilih melalui teknik *purposive sampling*, dengan data dikumpulkan menggunakan instrumen *HIV Treatment Adherence Self-Efficacy Scale* (HIV-ASES) dan *Berger HIV Stigma Scale* (BHSS) serta dianalisis menggunakan uji korelasi *Spearman Rank*, dan menunjukkan bahwa seluruh subjek memiliki efikasi diri tinggi (100%) sementara sebagian besar memiliki stigma diri kategori sedang (65,0%), dengan hasil uji hipotesis membuktikan adanya hubungan yang signifikan dan berarah negatif antara efikasi diri dengan stigma diri ($p = 0,021$; $r = -0,363$), yang tetap signifikan setelah mengontrol variabel usia ($p = 0,019$; $r = -0,374$), sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi efikasi diri ODHIV maka semakin rendah stigma diri yang dialami, dan disarankan penelitian selanjutnya mengkaji faktor psikososial lain yang turut berperan dalam pembentukan stigma diri pada ODHIV.

Kata kunci: ODHIV, efikasi diri, stigma diri, HIV

RINGKASAN PENELITIAN

Hubungan Efikasi Diri Dengan Stigma Diri Pada Orang Dengan HIV (ODHIV) Di Yayasan Bali Peduli Tahun 2026

Oleh:

Luh Gede Liana Puspita Dewi (NIM. P07120222084)

HIV membawa beban psikososial berupa stigma diri yang berdampak pada penarikan diri sosial dan rendahnya kepatuhan pengobatan ODHIV (Xue et al., 2026; Khoury-Malhame et al., 2025; Jacomet et al., 2025), dengan tren kasus yang terus meningkat baik secara global (UNAIDS, 2024) maupun di Indonesia, termasuk di Bali dan Yayasan Bali Peduli (Kementerian Kesehatan RI, 2024; Dinas Kesehatan Kota Denpasar, 2025; Yayasan Bali Peduli, 2026). Berbagai studi menunjukkan bahwa efikasi diri berperan menekan stigma diri dan meningkatkan kepatuhan ARV (Tadesse et al., 2024; Saliha & Samia, 2024; Ashaba et al., 2024; Kirabira et al., 2024; Luthuli & John-Langba, 2024), namun kajian mengenai perbedaannya berdasarkan kelompok usia di Indonesia, khususnya di Bali, masih terbatas, sehingga penelitian mengenai hubungan efikasi diri dengan stigma diri pada ODHIV di Yayasan Bali Peduli menjadi penting untuk memperdalam pemahaman dinamika psikologis klien dalam menghadapi kondisinya.

ODHIV merupakan individu dengan diagnosis HIV terkonfirmasi yang tidak hanya menghadapi beban klinis, tetapi juga kerentanan psikososial berupa depresi, kecemasan, stigmatisasi, dan hambatan sosial yang berdampak pada kualitas hidup, dukungan sosial, dan kepatuhan ARV (Kementerian Kesehatan RI, 2022; Adiansyah, Ramani & Baroya, 2023; Jd & Damra, 2026; Nursalam et al., 2018). Efikasi diri, sebagaimana dikonseptualisasikan oleh Bandura (1997) melalui dimensi level, strength, dan generality serta dibentuk oleh empat sumber utama (mastery experience, vicarious experience, verbal persuasion, physiological/affective states), berperan sentral sebagai prediktor kepatuhan pengobatan dan kualitas hidup ODHIV (Sheeran et al., 2016; Ashaba et al., 2024). Di sisi lain, stigma diri dijelaskan melalui teori Goffman (manajemen identitas ternoda) dan model kognitif Corrigan & Watson (2002) yang menggambarkan proses internalisasi stereotip negatif melalui empat dimensi personalized stigma, disclosure concerns, negative self-image, dan concern with public attitudes yang dipengaruhi faktor demografis, sosial budaya, dan dukungan sosial, serta berdampak pada gangguan psikologis dan penurunan kepatuhan ARV (Corrigan & Watson, 2002; Berger et al., 2001; Earnshaw & Chaudoir, 2009; Sweeney & Venable, 2020). Berbagai studi menunjukkan hubungan negatif signifikan antara stigma diri dan efikasi diri, di mana efikasi diri turut berperan sebagai mediator antara stigma diri dan luaran kesehatan ODHIV (Irwen, 2023; Luthuli & John-Langba, 2024; Yigit et al., 2020; Wang et al., 2023), dengan usia diidentifikasi sebagai faktor demografis yang turut membentuk pola hubungan tersebut ODHIV

yang lebih muda cenderung lebih rentan terhadap stigma diri dibandingkan kelompok usia dewasa tengah dan akhir (Sweeney & Venable, 2020; Bandura, 1997).

Penelitian ini disusun berdasarkan kerangka konsep yang menggambarkan keterkaitan antarvariabel (Nursalam, 2020), dengan efikasi diri sebagai variabel bebas dan stigma diri pada ODHIV sebagai variabel terikat, serta usia, jenis kelamin, pekerjaan, pendidikan, lama terdiagnosis HIV, dan status perkawinan sebagai variabel perancu (Nursalam, 2020). Definisi operasional menetapkan efikasi diri diukur menggunakan HIV Treatment Adherence Self-Efficacy Scale (HIV-ASES) dengan skala ordinal (rentang skor 0–120, dikategorikan rendah–sedang–tinggi), stigma diri diukur menggunakan Berger HIV Stigma Scale (BHSS) dengan skala ordinal (rentang skor 25–100, dikategorikan rendah–sedang–tinggi), dan usia dikategorikan ordinal menjadi tiga kelompok (≤ 30 tahun, 31–45 tahun, dan > 45 tahun).

Penelitian ini menggunakan kuantitatif deskriptif korelasional dengan pendekatan cross-sectional ini dilaksanakan di Yayasan Bali Peduli Denpasar pada Januari–Mei 2026, melibatkan 40 ODHIV on ART yang dipilih secara purposive sampling dari populasi 92 orang menggunakan rumus Slovin (Nursalam, 2020; Sugiyono, 2019). Data dikumpulkan melalui kuesioner demografi, HIV-ASES untuk mengukur efikasi diri (Johnson et al., 2007), dan BHSS untuk mengukur stigma diri (Berger et al., 2001), lalu dianalisis secara univariat dan bivariat (uji *Rank Spearman*) menggunakan SPSS, dengan tambahan analisis kebaruan berupa perbandingan pola hubungan antar kelompok usia, serta menerapkan prinsip etika penelitian yang meliputi informed consent, otonomi, kerahasiaan, keadilan, manfaat, dan non-maleficence (Nursalam, 2020).

Hasil Penelitian menunjukkan karakteristik subjek didominasi kelompok usia ≤ 30 tahun (55,0%), laki-laki (97,5%), berpendidikan tinggi (65,0%), bekerja (97,5%), dan belum menikah (100%), dengan mayoritas terdiagnosis HIV 1–5 tahun (50,0%). Hasil analisis univariat menunjukkan seluruh subjek memiliki efikasi diri kategori tinggi (100%), sementara stigma diri sebagian besar berada pada kategori sedang (65,0%). Uji hipotesis menggunakan Spearman Rank Correlation menemukan hubungan negatif signifikan antara efikasi diri dan stigma diri ($p = 0,021$; $r = -0,363$), yang tetap signifikan setelah mengontrol variabel usia melalui korelasi parsial ($p = 0,019$; $r = -0,374$), mengindikasikan bahwa semakin tinggi efikasi diri, semakin rendah stigma diri yang dialami ODHIV terlepas dari kelompok usianya. Temuan ini didukung oleh berbagai penelitian sebelumnya yang menunjukkan peran efikasi diri dalam mengelola beban psikologis dan stigma terinternalisasi pada ODHIV (Ashaba et al., 2024; Hutahaeen, Stutterheim & Jonas, 2023; Lestari et al., 2023), meskipun kekuatan hubungan yang lemah-sedang mengindikasikan adanya faktor lain seperti norma sosial dan proses internalisasi stigma yang turut berperan (Tristante et al., 2022; Earnshaw & Chaudoir, 2009). Penelitian ini memiliki keterbatasan berupa kemungkinan ceiling effect pada skor efikasi diri, potensi bias self-report, desain cross-sectional tanpa triangulasi data objektif, belum terkontrolnya variabel lain seperti keterbukaan status HIV dan dukungan sosial, serta distribusi usia subjek yang kurang merata.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur peneliti panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat-Nyalah peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Hubungan Efikasi Diri dengan Stigma Diri pada Orang dengan HIV (ODHIV) di Yayasan Bali Peduli Tahun 2026”** tepat pada waktunya. Skripsi ini dapat diselesaikan bukanlah semata – mata usaha peneliti sendiri, melainkan berkat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr Erika Yulita Ichwan, SST, M.Keb selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan menempuh program Pendidikan D-IV di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
2. Bapak I Made Sukarja.S.Kep.,Ners.,M.Kep selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar, yang telah memberikan kesempatan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Nengah Runiari, S.Kp.,S.Pd.,M.Kep.,Sp.Mat., selaku Ketua Prodi S.Tr.Kep-Ners Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar sekaligus Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan, dukungan, serta kesempatan kepada peneliti selama masa pendidikan hingga penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu I Gusti Ayu Harini, SKM.M.Kes selaku pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak I Wayan Candra, S.Pd.,S.Kep.,Ns.,M.Si selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Seluruh Dosen dan Tenaga Kependidikan (Tendik) Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah membekali peneliti dengan ilmu pengetahuan dan bantuan administrasi selama masa perkuliahan.
7. Pimpinan, pengurus, dan seluruh staf Yayasan Bali Peduli yang telah memberikan izin penelitian serta bantuan data yang sangat mendukung kelancaran penyusunan skripsi ini.
8. Bapak I Gede Suwiryana dan Ibu Ni Luh Putu Nopiyanti selaku orang tua, serta Ni Made Ira Laksmi selaku saudara kandung yang selalu menjadi sumber kekuatan melalui doa, kasih sayang, dan dukungan material yang luar biasa kepada peneliti.
9. Para sahabat tercinta serta teman-teman Prodi S.Tr.Kep-Ners Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan keceriaan, semangat, dan bertukar pikiran selama penyusunan skripsi ini.
10. I Putu Ardika, yang senantiasa memberikan dukungan moral, motivasi, kesabaran, serta bantuan yang luar biasa kepada peneliti di tengah kesibukannya selama penyusunan skripsi ini.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

Peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini.

Denpasar, 2 Juli 2026

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	v
ABSTRACT	vi
ABSTRAK.....	vii
RINGKASAN PENELITIAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah Penelitian.....	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Konsep Orang dengan HIV (ODHIV).....	6
B. Efikasi Diri.....	10
C. Stigma Diri.....	17
D. Hubungan Efikasi Diri dengan Stigma Diri pada ODHIV	23
E. Peran Usia dalam Hubungan Efikasi Diri dan Stigma Diri pada ODHIV .	24

BAB III KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep	26
B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	27
C. Hipotesis Penelitian.....	29

BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	30
B. Alur Penelitian	31
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	32
D. Populasi dan sampel	32
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	35
F. Pengolahan dan Analisis Data	40
G. Etika Penelitian	44

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil	47
B. Pembahasan	55

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan.....	64
B. Saran.....	64

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Dimensi Stigma Diri Pada ODHIV	20
Tabel 2. Definisi Operasional Hubungan Efikasi Diri Dengan Stigma Diri Pada Orang Dengan HIV (ODHIV) Di Yayasan Bali Peduli Tahun 2026.....	28
Tabel 3. Distribusi Subjek Penelitian Berdasarkan Usia Di Yayasan Bali Peduli Tahun 2026	49
Tabel 4. Distribusi Subjek Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin Di Yayasan Bali Peduli Tahun 2026	49
Tabel 5. Distribusi Subjek Penelitian Berdasarkan Pendidikan Terakhir	50
Tabel 6. Distribusi Subjek Penelitian Berdasarkan Pekerjaan	50
Tabel 7. Distribusi Subjek Penelitian Berdasarkan Status Perkawinan	51
Tabel 8. Distribusi Subjek Penelitian Berdasarkan Lama Terdiagnosis HIV	51
Tabel 9. Hasil Pengamatan Efikasi Diri Dengan Stigma Diri Pada Subjek.....	52
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Efikasi Diri Pada Subjek Penelitian	53
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Stigma Diri Pada Subjek Penelitian	53
Tabel 12. Hasil Uji Hubungan Efikasi Diri Dengan Stigma Diri Berdasarkan Kategori Usia Pada Subjek Penelitian Di Yayasan Bali Peduli Tahun 2026	54
Tabel 13. Hasil Uji Hipotesis Hubungan Efikasi Diri Dengan Stigma Diri Pada Subjek Penelitian Di Yayasan Bali Peduli Tahun 2026	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konsep Hubungan Efikasi Diri Dengan Stigma Diri Pada Orang Dengan Hiv (Od hiv) Di Yayasan Bali Peduli Tahun 2026	26
Gambar 2 Alur Penelitian Hubungan Efikasi Diri Dengan Stigma Diri Pada Orang Dengan Hiv (Od hiv) Di Yayasan Bali Peduli Tahun 2026.....	31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Jadwal Kegiatan Penelitian.....	74
Lampiran 2. Realisasi Anggaran Biaya Penelitian	75
Lampiran 3. Hasil Analisis Data.....	76
Lampiran 4. Lembar Permohonan Menjadi Subjek Penelitian	81
Lampiran 5. Persetujuan Setelah Penjelasan.....	82
Lampiran 6. Kuesioner.....	86
Lampiran 7. Surat Permohonan Pengambilan Data.....	93
Lampiran 8. Bukti Validasi Bimbingan	94
Lampiran 9. Bukti Penyelesaian Administrasi	95
Lampiran 10. Bukti Cek Plagiasi Skripsi.....	96
Lampiran 11. Surat Permohonan Ijin Penelitian	98
Lampiran 12. Surat Keterangan Kelaikan Etik.....	99
Lampiran 13. Master Tabel	100
Lampiran 14. Dokumentasi Penelitian.....	104
Lampiran 15. Surat Pernyataan Persetujuan Publikasi Repository	105